

BAB III

METODOLOGI STUDI KASUS

A. Jenis Studi Kasus

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain studi kasus mendalam. Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan metode yang memberikan gambaran terhadap suatu hasil penelitian. Penelitian deskriptif mempunyai tujuan yakni memberikan penjelasan, deskripsi serta validasi terhadap suatu fenomena yang sedang diteliti. Pada jenis penelitian deskriptif, data yang digunakan bersifat fakta bukan opini, masalah yang dirumuskan harus layak untuk diangkat, tidak bersifat terlalu luas, dan mengandung nilai ilmiah (Priadana & Sunarsi, 2021).

Desain penelitian adalah rencana penelitian yang telah disusun agar peneliti dapat menjawab pertanyaan mengenai penelitian dengan tepat. Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah studi kasus mendalam. Studi kasus merupakan suatu bentuk studi penelitian tentang masalah yang khusus. Studi kasus mendalam adalah studi kasus yang melakukan analisis atau mengkaji suatu kasus yang memiliki ciri khas atau keunikan. Sasaran studi kasus dapat ditujukan perorangan atau suatu kelompok (Abdussamad, 2021).

Berdasarkan teori di atas, pada studi kasus ini akan menggambarkan hasil penelitian mengenai implementasi pengaturan posisi semi fowler pada pasien dengan pola napas tidak efektif akibat gagal ginjal kronis di RSUD Klungkung. Yang dilakukan dengan proses keperawatan yakni pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan

evaluasi keperawatan. Penelitian ini akan difokuskan pada satu kasus dan dilakukan pada satu individu.

B. Subyek Studi Kasus

Penelitian ini berfokus pada subjek studi kasus dan tidak melibatkan konsep populasi dan sampel. Hal ini dikarenakan subyek studi kasus minimal melibatkan satu pasien yang dilakukan pengamatan secara mendalam. Studi kasus ini memfokuskan subyek penelitian yaitu seorang pasien (individu) dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif dan diagnosis medis gagal ginjal kronis. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian terhadap suatu populasi target yang akan dilakukan penelitian (Nursalam, 2014). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien gagal ginjal kronis yang berusia ≥ 40 tahun

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dari subjek penelitian yang tidak boleh ada, dan apabila subjek penelitian memiliki kriteria ini maka subjek penelitian harus dikeluarkan dari penelitian (Adiputra, 2021). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah:

- a. Pasien gagal ginjal kronis dengan komplikasi gagal jantung kongestif

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus didefinisikan sebagai suatu kajian utama dari masalah yang akan dijadikan titik acuan dalam studi kasus. Fokus studi kasus dalam

penelitian ini yaitu melakukan implementasi pengaturan posisi semi fowler pada pasien dengan pola napas tidak efektif akibat gagal ginjal kronis di ruang Kemoning RSUD Klungkung.

D. Definisi Operasional dari Fokus Studi

Definisi operasional ialah definisi dari variabel penelitian yang berisi penjelasan atau dekripsi variabel pada saat variabel dilakukan penelitian. Bagian ini berisi penjelasan atau deskripsi suatu variabel yang tidak terlalu sama dengan definisi secara umum. Variabel penilaian dideskripsikan dengan jelas sesuai batasan yang ditentukan oleh peneliti (Ariyani & Hairuddin, 2023). Adapun definisi operasional pada karya tulis ilmiah ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3
Definisi Operasional Implementasi Pengaturan Posisi Semi Fowler Pada Pasien Dengan Pola Napas Tidak Efektif Akibat Gagal Ginjal Kronis Di RSUD Klungkung

No	Variabel	Definisi Operasional
1	2	3
1	Implementasi	Implementasi pengaturan posisi semi fowler pada pasien dengan pola napas tidak efektif akibat gagal ginjal kronis adalah suatu tindakan memposisikan pasien secara efektif akibat gagal ginjal kronis telentang pada kepala tempat tidur yang ditinggikan dengan sudut 30° - 45° .

E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini yaitu format asuhan keperawatan dan SOP tindakan posisi semi fowler.

F. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian studi kasus ini, menggunakan sumber data yakni data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan melalui pengkajian terhadap responden (klien) sedangkan data sekunder diperoleh dari rekam medis pasien di RSUD Klungkung.

1. Data primer

Data primer ialah informasi yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Metode pengumpulan data primer yaitu mencakup:

a. Wawancara

Wawancara ialah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dengan komunikasi tatap muka untuk mendapatkan respon subjek penelitian atau responden.

b. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan suatu metode pengumpulan data dengan pemeriksaan seperti inspeksi, perkusi, palpasi, dan auskultasi.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang secara tidak langsung didapatkan dari objek penelitian. Data sekunder meliputi:

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung yang ditujukan kepada objek penelitian, namun melalui dokumen.

b. Kepustakaan

Kepustakaan ialah teknik pengumpulan data yang didapatkan dari orang yang meneliti dengan melakukan pemanfaatan terhadap teori yang sudah terdapat di buku ataupun dari hasil penelitian lain untuk kepentingan penelitian.

G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Langkah-langkah pelaksanaan studi kasus adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Persiapan yang dilakukan yaitu mengajukan judul studi kasus dan menyusun proposal penelitian yang akan dilakukan serta melakukan bimbingan BAB 1-3 dengan dosen pembimbing.
- b. Melakukan ujian proposal juga revisi proposal.
- c. Mencari surat permohonan izin penelitian ke Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui administrasi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- d. Mengajukan surat izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar ke bagian Diklat RSUD Klungkung.
- e. Dari bagian Diklat RSUD Klungkung menyerahkan surat izin ke CI ruang Kemoning di RSUD Klungkung serta menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan serangkaian proses studi kasus.
- f. Melakukan kolaborasi dengan CI atau perawat ruang untuk memilih pasien penderita gagal ginjal kronis dengan masalah keperawatan sesuai kriteria yang sudah ditetapkan oleh penulis.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti menyiapkan *informed consent* yang akan diisi oleh subjek studi kasus.

- b. Menjelaskan mengenai tujuan dan prosedur kepada subjek studi kasus.
 - c. Jika pasien atau subjek studi kasus bersedia dan setuju untuk menjadi responden, maka subjek studi kasus memberikan tanda tangan pada surat persetujuan ketersediaan menjadi responden dan *informed consent*.
 - d. Memberikan asuhan keperawatan mulai dari tahap pengkajian, merumuskan diagnosis, menyusun intervensi, memberikan implementasi pengaturan posisi semi fowler kepada subjek studi kasus, dan melaksanakan evaluasi secara mendetail sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang diharapkan.
3. Tahap Akhir
- a. Mendokumentasikan data asuhan keperawatan
 - b. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis
 - c. Membuat laporan asuhan keperawatan
 - d. Membuat hasil dan pembahasan
 - e. Membuat kesimpulan dan saran
 - f. Ujian sidang hasil
 - g. Revisi hasil ujian sidang sesuai masukan dewan dosen penguji
 - h. Pengumpulan laporan studi kasus dalam bentuk hardcopy dan soft file

H. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Lokasi untuk studi kasus ini adalah Ruang Kemoning RSUD Klungkung. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 hari pada tanggal 08 April – 10 April Tahun 2024.

I. Analisis Data dan Penyajian Data

Pada karya tulis ilmiah ini, analisis data serta penyajian data pada studi ditampilkan secara tekstual dengan fakta-fakta di dalam teks.

1. Analisis Data

Pada karya tulis ilmiah ini, pendekatan analisis data yang digunakan bersifat deskriptif. Peneliti melakukan penelitian mengenai implementasian pengaturan posisi semi fowler dalam asuhan keperawatan pada pasien dengan pola napas tidak efektif akibat gagal ginjal kronis di RSUD Klungkung. Analisis data dimulai saat peneliti memasuki lapangan untuk melakukan pengumpulan data dan berlanjut sampai semua data terkumpul. Analisis data melibatkan penyajian informasi faktual dan deskripsi temuan dalam format tertulis. Analisis data dilakukan dengan tahapan membandingkan data dengan nilai normal dan mengelompokkan data pada pola kebutuhan respirasi dilakukan dengan mengelompokkan tanda dan gejala mayor juga minor.

2. Penyajian Data

Penyajian data akan menyesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus. Data disajikan secara naratif. Penyajian data juga dapat dilakukan dengan tabel, gambar, grafik, flip chart, dan lain sebagainya. Kerahasiaan dari pasien akan dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari pasien seperti menggunakan inisial dalam penulisan nama pasien.

J. Etika Studi Kasus

Dalam penelitian, prinsip etika terdiri dari tiga aspek yaitu prinsip manfaat, prinsip untuk menghargai hak asasi manusia, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2014).

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas Dari Penderitaan.

Penelitian dilakukan tanpa menimbulkan penderitaan kepada subjek penelitian, terutama ketika melibatkan tindakan khusus.

b. Bebas Dari Eksploitasi

Dalam penelitian, subjek harus dihindarkan dan dilindungi dari situasi yang merugikan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dan informasi yang telah diberikan dalam penelitian tidak akan dipergunakan dalam hal yang bisa merugikan subjek penelitian.

c. Risiko (*Benefits Ratio*).

Peneliti harus secara hati-hati mengevaluasi potensi manfaat dan risiko dari setiap intervensi untuk subjek penelitian.

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)

a. Hak Untuk Ikut/Tidak Menjadi Responden (*Right To Self Determination*)

Subjek penelitian harus diberikan perlakuan secara manusiawi sehingga subjek mempunyai hak untuk memberikan keputusan apakah mereka bersedia menjadi subjek penelitian ataupun tidak, tanpa adanya paksaan atau konsekuensi yang merugikan bagi kesehatan mereka.

b. Hak Untuk Mendapatkan Jaminan Dari Perlakuan Yang Diberikan (*Right To Full Disclosure*)

Peneliti harus memberikan penjelasan yang lengkap tentang penelitian kepada subjek dan bertanggung jawab atas segala hal yang terjadi terhadap subjek.

c. Informed consent

Subjek harus diberikan informasi lengkap tentang tujuan penelitian dan memiliki hak untuk memilih apakah subjek berpartisipasi atau tidak. *Informed consent* mencakup jaminan bahwa data yang dikumpulkan hanya dipergunakan untuk tujuan ilmiah atau pengembangan ilmu.

3. Prinsip Keadilan (*Right To Justice*)

a. Hak Untuk Mendapatkan Pengobatan Yang Adil (*Right In Fair Treatment*)

Subjek yang berpartisipasi dalam penelitian harus menerima perlakuan yang adil sepanjang proses penelitian, tanpa diskriminasi baik sebelum, selama, maupun setelah partisipasi dalam penelitian.

b. Hak Dijaga Kerahasiaannya (*Right To Privacy*)

Subjek memiliki hak agar informasi yang diberikan harus dijaga kerahasiaannya sehingga diperlukan adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).